



**PENERAPAN APLIKASI E-LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE
PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST KELAS VIII
DI MTs MA'ARIF NU SUNAN AMPEL MOJOKERTO**

Muhammad Ikmaluddin¹, Mohammad Afifulloh², Moh. Muslim³
e-mail: 1layoga.gens87@gmail.com, 2mohammad.afifulloh@unisma.ac.id,
moh.muslim@unisma.ac.id

Abstract

Based on the results of the research that has been done, the researchers can draw conclusions about the application of E-Learning for Online Learning in the Qur'an Hadith Subjects at MTs Ma'arif NU Sunan Ampel Mojokerto, as follows: 1) Planning for the Implementation of E-Learning Based Learning Teachers always make learning planning by making online lesson plans by looking at the internet and discussing with other teachers, online lesson plans made by teachers consist of preliminary activities, core activities and closing. In addition, the teacher always prepares teaching materials by re-learning the material to be taught. In addition to subject matter, the teacher also prepares media in the form of learning videos before online learning takes place. 2) Teacher Learning Implementation Process from giving assignments to be included in E-learning. So that students can easily accept learning materials that have been prepared by the teacher. It can be through modules, PPT or watching videos from YouTube for practical material during the learning process. 3) Online Learning Evaluation can provide various options for teachers to encourage learning activities with various factors that support the effectiveness of the learning process using madrasa E-learning media.

Kata Kunci: *Application of E-Learning, Online Learning, Qur'an Hadith Lessons*

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat di era globalisasi yang tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Perubahan dan inovasi yang terjadi dalam dunia pendidikan akan berkembang dalam memasuki abad ke-21 saat ini. Adapaun perubahan dan inovasi yang terjadi, yaitu lebih mudah dalam mencari sumber belajar, semakin meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran, dan lebih banyak pilihan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Tuntutan zaman yang menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa melakukan penyesuaian perkembangan teknologi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, terutama

untuk penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Budiman, 2017).

Pembelajaran yang dilakukan dari rumah tentunya sangat berbeda dengan proses belajar yang dilakukan di sekolah, terdapat komponen pembelajaran yang didukung oleh berbagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Menurut Indriana (2011:15), media pembelajaran adalah salah satu alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam kegiatan pembelajaran terdapat suatu proses-proses pesan yang disampaikan guru kepada siswa.

Munculnya paradigma baru dalam proses pembelajaran yang belum banyak diketahui oleh para pendidik sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka seperti pada umumnya. Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran, seperti halnya penggunaan media pembelajaran.

Perubahan strategi belajar harus didukung dan disempurnakan dengan media belajar yang menarik, sebagai pengampu dalam proses pembelajaran. Pada situasi saat ini perubahan dalam sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online* dengan menggunakan media lain yaitu internet.

E-learning diharapkan mampu memudahkan dalam kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terlebih lagi pada kegiatan pembelajaran pada masa pandemi saat ini. Terlepas dari banyak kemudahan yang diberikan dengan adanya *E-learning* Madrasah tentunya muncul berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan khususnya dalam pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

Berkaitan dengan hal-hal yang telah diuraikan di atas, sehingga dapat menjadikandasaralasan penulis mengangkat tema media pembelajaran berbasis *E-learning* dengan mendeskripsikan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Aplikasi E-learning untuk Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MTs NU Sunan Ampel Mojokerto."

B. Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penulis terjun langsung di lapangan untuk memperoleh data yang valid. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan secara mendalam, keadaan yang bersangkutan dan dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi.

Data deskriptif berasal dari siswa di MTs Ma'arif NU Sunan Ampel Mojokerto. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian di lapangan serta mengkaji dan menganalisis data secara mendalam guna memperoleh gambaran tentang keadaan yang sebenarnya (data faktual). terkait penerapan e-learning di MTs Ma'arif NU Sunan Ampel Mojokerto.

Penelitian subjek atau sumber data dalam penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan snowball sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya berjumlah sedikit menjadi banyak. Hal ini dilakukan karena sedikitnya jumlah sumber data yang belum mampu memberikan data yang lengkap.

Pemilihan kualitatif karena sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang akan diamati, diarahkan pada latar belakang dan perilaku individu secara keseluruhan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis *E-learning* Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di MTs NU Sunan Ampel Mojokerto

Dalam Rencana pembelajaran disusun dan ditetapkan untuk dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai. Perencanaan mempunyai peranan dalam kegiatan pembelajaran yaitu memudahkan guru menyusun dan mempersiapkan pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya surat edaran di masa pandemi yang telah diedarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk belajar di rumah, pihak sekolah telah menyusun kurikulum darurat yang memuat pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan belajar di rumah melalui media E-learning.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-learning* Madrasah Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di MTs NU Sunan Ampel Mojokerto

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mencakup nilai edukatif yaitu, Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai (Bahri dan Aswan Zain 2010:28).

Dalam pelaksanaan pembelajaran online di MTs NU Sunan Anpel Mojokerto bagi siswa cukup baik, dimana mereka sudah mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran online seperti buku, pensil, handphone atau laptop yang didukung oleh orang tua mereka dalam mempersiapkan

pembelajaran. Begitu juga dengan guru yang sudah mempersiapkan pembelajaran online mengikuti dengan mengikuti pelatihan guru kreatif dimana kegiatan ini diadakan di MTs NU Sunan Ampel agar guru dapat belajar menggunakan media elektronik baru. Pelatihan guru kreatif ini bertujuan untuk membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran online, agar guru tidak bingung tentang teknologi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran online. Sebagaimana dikemukakan Sopian (2016: 96), guru harus memiliki kemampuan dan alat dalam melaksanakan tugasnya di bidang yang akan diberikan dan harus menguasai materi agar mudah diterima oleh siswa yang meliputi kemampuan mengawasi, melatih dan memiliki keterampilan profesional dan sosial. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran online, guru dan siswa sudah dapat menggunakan media pembelajaran online seperti handphone dan laptop sehingga tidak mengalami kesulitan dan kebingungan dalam bidang teknologi pembelajaran online, dan sebagian besar siswanya sudah terbiasa menggunakan handphone sehingga mereka tidak mengalami kesulitan ketika pembelajaran dilakukan melalui media elektronik. Pelaksanaan dengan menggunakan media pembelajaran *E-learning* madrasah dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pelaksanaan pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Quran Hadist. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan *E-learning* yang selaras dengan proses pembelajaran yang telah direncanakan. Selain itu, hasil yang diperoleh dari proses dan hasil belajar mengajar dapat disimpan datanya dalam bentuk database, yang dapat berguna untuk mengulang proses belajar mengajar sebagai acuan, sehingga dapat dihasilkan dalam bentuk penyajian materi pelajaran yang lebih baik.

Penggunaan *E-learning* buatan Kemenag ini dapat disusun dengan tahap sebagai berikut:

- a. Membuat jadwal, guru dapat membuat jadwal-jadwal yang dapat disusun untuk proses pembelajaran.
- b. Absen, guru dapat dengan mudah mengabsen para siswa dengan cara siswa login dalam aplikasi *E-learning* yang sudah di jadwalkan.
- c. Proses belajar, guru dapat mengakses materi pembelajaran dari berbagai media dan akan dimuat dalam *E-learning*. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru. Bisa melalui modul, PPT atau melihat video dari *youtube* untuk materi praktek selama proses pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Berbasis *E-learning* Madrasah Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di MTs NU Sunan Ampel Mojokerto

Evaluasi hasil belajar memiliki tujuan untuk dijadikan tolak ukur dalam pembelajaran diberbagai bidang ilmu apakah pembelajaran tersebut sudah mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh kurikulum. Adapun evaluasi ini dilakukan seperti Pekerjaan Rumah (PR), Ulangan harian dan Ujian Nasional (UN). Evaluasi digunakan untuk berbagai aspek, misalnya kurikulum, proses dan metode pembelajaran, layanan pendidikan dan tenaga pendidik. Evaluasi hasil belajar merupakan masukan untuk program pendidikan (Wirawan 2012). Evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan pendidikan, karena dengan evaluasi bisa mengetahui kurang lebih dari suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pembelajaran berbasis online diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara online memang dikatakan sudah cukup efisien dalam pembuatan soal dan mempermudah dalam pengoreksian. Guru tidak perlu untuk mengoreksi satu per satu lembar jawaban siswa. Kedua orang tua juga bisa mengawasi hasil belajar siswa dan guru tidak perlu lagi repot dengan urusan koreksi jawaban secara manual. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi melalui *aplikasi* salah satunya *E-learning* madrasah dapat memberikan kemudahan dalam mengakses latihan soal dengan menggunakan *smartphone android*.

Berbagai opsi bagi para guru untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan berbagai faktor-faktor yang mendukung keefektifan proses pembelajaran menggunakan media *E-learning* madrasah. Dengan adanya evaluasi melalui media *E-learning* dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti aktivitas belajar. Berbagai kelebihan yang ditawarkan tentu tidak lepas dengan kekurangan yang diberikan.

Pada awal proses penggunaan pembelajaran *E-learning*, guru-guru belum terlalu paham cara memanfaatkan *E-learning* sesuai kegunaannya terutama guru-guru yang sudah sepuh (tua). Selain itu, penggunaan *E-learning*, tidak dapat lepas dari terganggunya sinyal internet dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar. Evaluasi pembelajaran dengan media *E-learning* madrasah di MTs NU Sunan Ampel dapat dikatakan sudah baik, sesuai dengan pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat pada *E-learning* madrasah.

D. Kesimpulan

Dari uraian di atas dan untuk menjawab rumusan masalah yang telah peneliti ajukan diawal, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *E-learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Sunan Ampel kabupaten Mojokerto, sangat menunjang proses pembelajaran. (1) Perencanaan Penerapan Pembelajaran Berbasis *E-learning* Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di MTs NU

Sunan Ampel Mojokerto Penerapan *E-learning* terbukti dapat menunjang proses pembelajaran, hal ini dikarenakan: siswa termotivasi karena lebih mudah belajar karena terlibat secara aktif, berlangsung dalam lingkungan yang tenang, karena percobaan dan kegagalan diterima, adanya partisipasi dari guru, orang tua dan semua siswa, tiap siswa bertanggungjawab atas pembelajarannya masing-masing, serta lebih fleksibel dan relevan. (2). Proses Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-learning* Madrasah Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di MTs NU Sunan Ampel Mojokerto Pelaksanaan dengan menggunakan media pembelajaran *E-learning* madrasah dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pelaksanaan pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Quran Hadist. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan *E-learning* yang selaras dengan proses pembelajaran yang telah direncanakan. Selain itu, hasil dari proses dan hasil dari belajar-mengajar bisa disimpan datanya di dalam bentuk *database*, yang bisa dimanfaatkan untuk mengulang kembali proses belajar mengajar yang lalu sebagai rujukan, sehingga bisa dihasilkan sajian materi pelajaran yang lebih baik lagi. (3). Evaluasi Pembelajaran Berbasis *E-learning* Madrasah Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di MTs NU Sunan Ampel Mojokerto, Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara online memang cukup efisien dalam pembuatan soal dan memudahkan dalam pengoreksian. Guru tidak perlu mengoreksi satu per satu lembar jawaban. Orang tua juga dapat memantau hasil belajar dan guru tidak lagi direpotkan dengan urusan koreksi jawaban secara manual. Pengembangan media evaluasi berbasis teknologi melalui aplikasi salah satunya *E-learning* madrasah dapat memberikan kemudahan dalam mengakses latihan soal dengan menggunakan *smartphone android*.

Dalam Pembelajaran *E-Learning* tentu membutuhkan Evaluasi karena dengan evaluasi kita bisa mengetahui perkembangan atau kekurangan dari pembelajaran tersebut, sehingga nantinya bisa diperbaiki. Evaluasi yang digunakan di MTs NU Sunan Ampel yaitu Guru memberikan soal dalam bentuk CBT, PPT, Vidio. Kemudian di upload melalui media platform. Hal tersebut memudahkan guru untuk memberi dan mengoreksi soal. Siswa tinggal mengerjakan soal yang diberikan guru ada *E-Learning*, setelah mengerjakan otomatis sudah terdeteksi pada sistem *E-Learning* tersebut. Dan dari hasil tugas akan otomatis keluar nilai siswa.

Daftar Rujukan

- Abidin, Zainul. 2017. Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan.
- Alwiyah, Dini dan Nani Imaniyati. "Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Manajerial*, Vol. 3 No. 4, (2018): 97.

- Anwar, O. (2020). *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Skripsi tidak diterbitkan.
- Budiman, H. (2017). *Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Al-Tadzkiyah : Jurnal Pendidikan Islam.
- Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 155.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanum, Numiek Sulistyono. 2013. Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, Nomor 1.
- Hartanto, W. (2016). *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
<https://doi.org/10.47577/tssj.v10i1.1365>.
- Kemendikbud RI. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. (online), (Hukumonline.Com), diakses 28 November 2020.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. Mendikbud RI, 1-2. (online), (<https://www.kemendikbud.go.id>), diakses 4 Desember 2020.
- Khotimah, H.,Zainiyati, H.S.,Hamid, A.,&Basit, A. (2020). *E-learning application Madrasah online learning solution in the middle of pandemic Covid-19 in Ma Negeri Insan Cendekia,Kendari*.*Technium Social SciencesJournal*,10.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendidikan Kualitas*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. 26, 2009, hal. 93
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Mancia, G., Rea, F., Ludernani, M., Apolone, G., & Corrao, G. (2020). Renin–Angiotensin–Aldosterone System Blockers and the Risk of Covid-19. *New England Journal of Medicine*, 382(25), 2431–2440.
<https://doi.org/10.1056/nejmoa2006923>
- Nugroho, Riant Dwijodijoto. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.